

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan osteoarthritis di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat, peneliti dapat mengambil kesimpulan pada proses pengkajian gambaran umum pasien dengan osteoarthritis pada kasus ini memperlihatkan keluhan yang sama yaitu gangguan musculoskeletal : nyeri sendi. Untuk menurunkan nyeri sendi ada dua macam yaitu menggunakan farmakologi dan non-farmakologi. Salah satu cara non-farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri dengan evidence based nursing yaitu penerapan terapi relaksasi otot progresif.

Dari kedua pasien setelah dilakukan implementasi dan evaluasi yang didapatkan pada diagnosa Nyeri Kronis (D. 0074) b.d kondisi musculoskeletal kronis diperoleh setelah dilakukan Evidence Based Nursing terapi relaksasi otot progresif sebanyak 3 kali selama 20 menit terjadi penurunan skala nyeri pada pasien 1 dari skala 5 (nyeri sedang) ke skala 3 (nyeri ringan). Sedangkan, penurunan skala nyeri pada pasien 2 dari skala 6 (nyeri sedang) ke skala 4 (nyeri sedang), dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi relaksasi otot progresif untuk pasien osteoarthritis dapat menurunkan skala nyeri sendi kronis di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan referensi yang ada dan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa di bidang keperawatan gerontik, khususnya mahasiswa-mahasiswi program studi ilmu keperawatan.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk menurunkan tingkat skala nyeri. oleh karena itu, pelayanan keperawatan dapat mengaplikasikan terapi relaksasi otot progresif ini pada lansia yang mengalami nyeri sendi, baik lansia yang ada dirumah sakit, dimasyarakat, ataupun di panti wredha.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar, pengetahuan, dan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nyeri sendi. selain itu dapat dimodifikasi dengan penambahan sampel atau mengganti dengan variabel lain.

4. Bagi Keluarga & Lansia

Intervensi ini baik untuk dilakukan secara rutin pada lansia dan melanjutkan pengelolaan lansia secara mandiri guna mempertahankan kualitas hidupnya. Intervensi relaksasi otot progresif juga sebagai upaya pencegahan penderita osteoarthritis dengan keluhan nyeri sendi pada lansia.